BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dengan strategi bisnis sebagai variabel pemoderasi. Uji ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan saat ini, maka dapat diambil kesimpulan struktur kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Penyalahgunaan kontrol keluarga akan merugikan pihak pemegang saham minoritas dan menurunkan kinerja perusahaan. Menurunnya kinerja perusahaan disebabkan karena pengambilan keputusan dan beberapa tindakan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan. Selain itu perusahaan dengan pengendalian yang berasal dari keluarga cenderung mempertahankan anggota keluarga sebagai manajer meskipun tingkat profesionalitasnya rendah. Hal ini menyebabkan tindakan yang dilakukan tidak efektif dan optimal dan berdampak pada meningkatnya biaya-biaya yang merugikan perusahaan. Dengan demikian perusahaan dengan keluarga sebagai pengendali akan menghasilkan kinerja yang lebih buruk dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga (Sukamto dan Juniarti, 2017).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan dimoderasi oleh strategi bisnis karena membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Strategi bisnis merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja perusahaan secara langsung. Penelitian sekarang juga membuktikan bahwa strategi bisnis diferensiasi memiliki pengaruh yang nyata dibandingkan dengan strategi kepemimpinan biaya. Terlihat pula pada jumlah perusahaan yang menerapkan strategi diferensiasi lebih banyak dibandingkan dengan strategi kepemimpinan biaya. Meskipun begitu, perusahaan keluarga tidak bersifat homogen. Artinya perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga tidak semuanya memiliki karakteristik, kondisi, keadaan keuangan, jenis,

dan besar kecilnya perusahaan yang sama. Oleh karena itu strategi bisnis yang diterapkan tentunya mengikuti perkembangan dan kondisi perusahaan saat pemilihan strategi bisnis. Strategi bisnis diterapkan pada semua perusahaan. Namun keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan pada suatu perusahaan dengan kepemilikan keluarga belum tentu berhasil pada perusahaan keluarga yang lain.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan tentu tidak terlepas dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan periode 2014-2017 yang terlalu singkat yaitu hanya 4 tahun sehingga kurang mampu melihat hasil dari kebijakan perusahaan yang membutuhkan rentang waktu yang lebih lama dan kurang mencerminkan keadaan perusahaan sesungguhnya.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya industri manufaktur, sehingga penelitian ini terbatas pada kondisi perusahaan dengan industri yang sama dan tidak menggambarkan kondisi lain dari perusahaan lain yang bermacam-macam jenis.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen yaitu struktur kepemilikan keluarga untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan sebagai variabel dependen dengan variabel moderasi.
4. Beberapa perusahaan tidak menjelaskan dengan rinci mengenai struktur kepemilikan saham pada laporan tahunan dan beberapa laporan tahunan tidak bisa diakses sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang kurang lengkap.
5. Pada penelitian ini, uji autokolerasi tidak lolos. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata dan tidak menggunakan nilai median dan modus sebagai validasi pada *Rasio Asset Utilization*.

5.3. Saran

Terkait dengan simpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran akademis: penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengembangan dari penelitian mengenai struktur kepemilikan dan kinerja keuangan dengan menambahkan variabel-variabel lain sebagai faktor yang memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan seperti *agency cost* (Anita, Kirmizi, dan Savitri, 2016) dan modal intelektual (Nawang Sari, 2016) agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian diharapkan lebih bervariasi dan mencakup beberapa jenis perusahaan yang berbeda contoh dalam bidang perbankan, pertambangan, investasi dan lain lain. Selanjutnya diharapkan pada penelitian selanjutnya periode yang digunakan lebih panjang rentang waktunya agar hasil yang diperoleh mungkin akan berbeda pada pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan.
2. Saran praktis: pihak keluarga dalam perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tugas dan wewenang sebagai pengendali. Sebaiknya keluarga memilih manajer yang berkompeten dan mampu menjalankan perusahaan dengan baik sehingga tidak merugikan perusahaan dan menurunkan kinerja perusahaan. Bagi keluarga sebagai pemegang saham mayoritas diharapkan mampu memilih dan mengambil keputusan serta kebijakan-kebijakan yang dirasa mampu meningkatkan kinerja tanpa mengorbankan hak pemegang saham minoritas. Strategi bisnis yang dipilih hendaknya telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan saat ini dan sesuai dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai perusahaan. Dengan pemilik dan manajer yang mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategi bisnis yang sesuai dengan tujuan perusahaan di masa depan, maka kinerja perusahaan akan meningkat, bahkan dalam jangka waktu yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Anderson, R. C., & Reeb, D. M. (2003a). Founding-family ownership and firm performance : evidence from the s&p 500. *The Journal Of Finance*, 58(3).
- Anita, Kirmizi, dan Savitri, E. (2016). Pengaruh Family Ownership Terhadap Kinerja Keuangan: Strategi Bisnis Dan Agency Cost Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 24(4)
- Barontini, R., dan Caprio, L. (2006). The effect of family control on firm value and performance: Evidence from continental Europe. *European Financial Management*, 12(5), 689-723.
- Blocher, E. J., D. E. Stout, dan G. Cokins, (2011). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis 1*, Edisi 5, Terjemahan oleh David Wijaya, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Chung, H. M., (2013). The Role of Family Management and Ownership on Semi-Globalization Pattern of Globalization: The Case of Family Business Group, *International Business Review*, 23 (2014): 260-271.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14, 57-74.
- Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Juni. Padang : Bumi Aksara
- David, F. R., (2009). *Manajemen Strategis Konsep*, Terjemahan oleh Dono Sunardi, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Dr. Tambun. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Faccio, M., dan Lang, L. H. (2002). The ultimate ownership of Western European corporations. *Journal of financial economics*, 65(3), 365-395
- Gani, L., dan J. Jermias (2006). Investigating the Effect of Board Independence on Performance Across Different Strategies, *The International Journal of Accounting* 41, 295-314.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon*, 279-283
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK) no. 15
- Janet, C. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Business Accounting Review*, 5, 277-288
- Jensen, M.C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the firms : managerial behaviour, agency cost and ownership structure. *Journal of financial and economics*, 3(4), pp 305-360
- Jumingan. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara
- Kausari, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Mempertimbangkan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.
- Kementrian Perindustrian. (2018). *Kemenperin Ungkap Keunggulan Industri Barang Konsumsi Kepada Peserta Bakohumas*. Didapatkan dari <https://kemenperin.go.id/artikel/19477/Kemenperin-Ungkap-Keunggulan-Industri-Barang-Konsumsi-Kepada-Peserta-Bakohumas>
- Laismono, I.G. (2015), Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Mudawamah, S., Wijono, T., dan Hidayat, R.R. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1), 20-29
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, 64-65. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Neni, Ayu T.E. (2015), Pengaruh Metode Inquiry dan Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Di MI Se-Kecamatan Ngunut, Tuluagung, *Skripsi*, Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Nurbaiti, A., & Gunawan, B. (2015). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi, AKT 15 UMY 031
- Porter, M. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press
- Priyanto, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: MediaKom
- Sabijono, H., Tinagon, dan Supit. (2014). Analisis Kinerja Non Keuangan PT. Otsuka Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 1607-1616

- Setiawan, A.S. (2016). Pengaruh Pemilihan Strategi Deferensiasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Bisnis & Akuntansi*, 1, 104-116
- Wiranata, Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indoensia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26
- Wibowo. (2017). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada